



PENYULUHAN PENGGUNAAN MASKER PADA MASA PANDEMI DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA (PSLU) HARAPAN KITA PALEMBANG TAHUN 2020

TUTI ELYTA¹, SARI OCTARINA PIKO²

^{1,2}Akper Pembina, Palembang

ARTICLE INFO

Keywords:

Counseling, Use of
Masks, Orphanages

Abstract: covid-19 epidemic has been spreading rapidly and affecting all age levels. The highest mortality rate is in the elderly due, to their decreased immune function and high susceptibility. They find it difficult to understand some of the appeals given by the government regarding efforts to protect themselves from being exposed to the Corona virus. The purpose of carrying out this community service is to increase alertness and understanding of the elderly about the importance of clean and healthy living habits as a prevention of Covid-19. The method of implementing activities begins with mentoring the elderly through giving masks and keeping distance, then giving education about Covid-19, and finally carrying out discussions or questions and answers about Covid-19 in the elderly. This activity was carried out well where 90% the elderly could understand the education provided which can be seen from some of the questions asked by them and their desire to apply 3M behavior (wearing masks, washing hands, and physical distancing) to avoid the spread of the corona virus

Kata Kunci:

Penyuluhan,
Penggunaan Masker,
Panti Asuhan

Abstrak: Epidemi Covid 19 telah menyebar secara cepat dan mengenai semua tingkat umur. Angka kematian tertinggi terdapat pada lansia, karena menurunnya fungsi imun tubuh dan adanya kerentanan yang tinggi pada lansia. Lansia sulit memahami beberapa himbauan yang diberikan pemerintah terkait upaya menjaga diri agar tidak terpapar virus Corona. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat adalah agar lansia dapat meningkatkan kewaspadaan dan memahami pentingnya perilaku hidup bersih sehat sebagai pencegahan Covid 19. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan lansia melalui pemberian masker dan jaga jarak, kemudian edukasi tentang Covid 19, dan terakhir diskusi atau tanya jawab seputar Covid 19 pada lansia. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dimana 90% lansia dapat memahami edukasi yang diberikan yang terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan lansia dan keinginan untuk menerapkan perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dalam menghindari penyebaran virus corona.

Corresponding

Author:

akperpembina5@gmail.com
ail.com

Accepted Journal: 22

April 2022

Reviewed Journal: 23

April 2022

Published Journal:

25 April 2022

1. PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Salah satu Alat pelindung diri (APD) yang digunakan adalah masker (Atmojo et al., 2020). Masker digunakan untuk mencegah masuknya material yang berpotensi infeksi ke dalam mulut (Fansuri & Milkhatu, 2021), hidung atau mata (Ezalina et al., 2021).

Pada saat ini wabah Covid19 telah merebak di berbagai negara termasuk Indonesia telah mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu anjuran WHO untuk menggunakan masker dalam menekan penyebaran virus inipun membuat masker yang umumnya digunakan dalam kegiatan medis menjadi sulit untuk didapatkan dan harganya pun menjadi mahal (Marsuki, 2021). Oleh karena itu dengan adanya gerakan penggunaan masker kain adalah solusi yang dianggap cukup memadai untuk meminimalisasi kontak langsung dengan debu, virus dan droplets sebagai media penyebaran virus di luar rumah. Gerakan Masker Kain ini juga turut menekan kelangkaan masker medis yang digunakan bagi mereka yang lebih membutuhkan seperti tenaga medis dan pasien (ODP, PDP dan positif). Dalam artikel (Marlini et al., 2021), masyarakat di berbagai wilayah di tanah air antusias dan merespon positif Gerakan Masker Kain yang diinisiasi untuk tujuan menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Arah kebijakan di Indonesia telah mengalami pergeseran menuju paradigma sehat yang merupakan upaya kesehatan yang lebih mengutamakan tindakan promotif, preventif dan mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif (Nuraeni et al., 2020). Hal ini merupakan koreksi pada kebijakan pembangunan kesehatan masa lalu sekaligus merupakan peluang dan tantangan bagi tenaga kesehatan masa lalu sekaligus peluang dan tantangan bagi tenaga keperawatan untuk lebih meningkatkan keilmuan dan profesionalisme di bidang perawatan kesehatan masyarakat.

Keperawatan komunitas sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan utama yang ditujukan kepada masyarakat yang dilandasi pengetahuan teoritis guna menyelesaikan masalah kesehatan dalam memenuhi dasar komunitas. Dalam rangka menjalankan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, bekerja sama dengan Mahasiswa “Keperawatan Pembina Palembang” Prodi DIII Keperawatan, yang dilakukan pada tanggal 13-15 Agustus 2020 Kegiatan Penyuluhan Anjuran Penggunaan Masker dalam konteks Covid-19 di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang dapat terwujud.

Penyuluhan dilakukan terhadap 40 penghuni panti sosial (jompo), ternyata hanya beberapa yang mengetahui tentang masker sedangkan sisanya tampak bingung dan ada yang tidak mengerti sama sekali. Maka berdasarkan fenomena di atas sebagai bentuk rasa peduli, pengabdian yang tinggi dan merupakan upaya pencegahan terhadap penularan penyakit maka perlu diselenggarakanlah Penyuluhan Penggunaan Masker pada Masa Pandemi di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan penyuluhan kesehatan. Hal ini tentu tidak terlepas dari kebutuhan yang diperlukan warga Panti Sosial tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan Koordinator Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang, serta pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, perlu

dipersiapkan Mahasiswa/I Akper Pembina Palembang yang akan membantu pelaksanaan kegiatan, persiapan alat dan sarana prasarana pendukung lainnya.

Didalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini akan dilaksanakan oleh Civitas Akademika Pembina Palembang dengan dua orang Dosen yakni Tuti Elyta, S.Kep.,M.Bmd dan Sari Octarina Piko, SKM., M.Kes Peserta kegiatan ini yaitu seluruh warga Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang.

Tahapan pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan antara lain:

1. Pendaftaran
2. Penyuluhan Kesehatan yang diawali dengan pemberian materi
Pengetahuan tentang penggunaan masker dari segi pengertian, tujuan, jenis, cara penggunaan dan cara melepas dari berbagai jenis masker. Adapun rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan berikut:

No	Tahapan	Materi Kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan: Persiapan bahan, administrasi, suratmenyurat, dll.	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, materi.	Studi literature	Akper Pembina
	Persiapan Media	LCD, Laptop	Penelusuran barang inventaris.	Akper Pembina
	Persiapan leaflet, power point, dan poster	Pembagian tugas dan tanggung jawab.	Diskusi	Akper Pembina
2	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan: Pembukaan Pelaksanaan Evaluasi	Melakukan penyuluhan	Diskusi ceramah dan Tanya jawab	(PSLU) Harapan Kita Palembang
3	Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi	(PSLU) Harapan Kita Palembang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Peserta Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	6	30
	14	70

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 20 responden, lansia yang hadir berjenis kelamin laki-laki sebesar 30% dan perempuan sebesar 70%.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Peserta Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita
Palembang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Primer

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin (%)		Jenis Kelamin (%)		Total (%)
	Perempuan	Pesentase (%)	Laki-laki	Persentase (%)	Persentase (%)
SD	6	42,8	2	33,3	76,1
SLTP	3	21,4	2	33,3	54,7
SMU	4	29	1	16,6	45,6
PT	2	14,2	1	16,6	30,8
	14	100	6	100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa 20 jumlah lansia Panti Sosial yang Tingkat Pendidikan tamat SD sebesar 76,1%, tamat SLTP sebesar 54,7 %, tamat SMU sebesar 45,6 % dan tamat PT sebesar 30,8 %.

Pembahasan

Dari hasil penyuluhan kesehatan yang telah dilaksanakan di dapatkan :

1. Mayoritas Peserta dapat menjelaskan tentang pengertian masker serta cara penggunaannya
2. Mayoritas Peserta dapat menyebutkan tujuan penggunaan masker.
3. Mayoritas Peserta dapat menjelaskan jenis -jenis masker.
4. Mayoritas Peserta dapat menjelaskan cara pemakaian dan penggunaan masker.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Harapan Kita Palembang berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.



Gambar 1. Memperkenalkan tata cara Pemakaian Masker

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Penggunaan Masker oleh Akper Pembina Palembang merupakan implementasi dari salah satu misi Akper Pembina yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Warga Panti Sosial yang berjumlah 20 orang sangat antusias mengikuti penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini memberikan *feed back* positif bagi banyak pihak.



Gambar 2. Membagikan dan Mempraktekkan cara Menggunakan Masker

Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang pentingnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan diri dan orang lain dari penyebaran COVID19 . Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan warga Panti Sosial setelah mengikuti penyuluhan.



Gambar 3. Pembagian Masker untuk Para Lansia

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Penyuluhan Kesehatan berjalan dengan lancar. Warga Panti Peserta Penyuluhan Kesehatan yang hadir sebanyak 20 orang dari tamatan tingkat pendidikan SD sampai dengan Perguruan Tinggi sebagian besar dari mereka dapat menjelaskan kembali pengetahuan tentang penggunaan masker baik dari segi pengertian, tujuan, jenis masker dari cara pakai dan cara melepas masker. Diharapkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker khususnya lansia di Panti Sosial tersebut dapat terlaksana dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Terima Kasih Kepada Kepala Panti Sosial Lanjut Usia (Pslu) Harapan Kita Palembang.
- Terima Kasih Kepada Peserta (Warga Panti Sosial Lanjut Usia)
- Para Mahasiswa yang telah membantu kegiatan PKM ini

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Rois, A., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, Wahyudi, Setywan, N., Susanti, R. F., Suwanto, Haidar, M., Wahyudi, Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Syaumi, A. (2020). The Use of Masks in the Prevention and Management of COVID-19: Rationality, Effectiveness and Current Issues. *Journal of Health Research*, 3(2), 84–95.
- Ezalina, Deswinda, & Erlin, F. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Bagi Lansia Panti Jompo Husnul Khotimah Pekanbaru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol 5, No 1 (2021): Februari), 257–265. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3820/pdf>
- Fansuri, G., & Milkhatu. (2021). Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Borneo Student Research*, 4(1), 6.

- Marlini, S., Purwanto, M. B., & Porwani, S. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 6–14.
- Marsuki, moh yusri. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of Covid-19 in Traders Parepare City. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, 7(2), 197–210. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/download/625/200>
- Nuraeni, I., Bachtiar, R. A., Karimah, I., & Hadiningsih, N. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 73–79. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/127/56>. [25 Agustus 2021]